

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Ada perbedaan signifikan kadar asam urat pada perlakuan pemindahan sampel darah dengan dan tanpa melepas jarum spuit secara statistik maupun klinis.
2. Terjadi penurunan rerata kadar asam urat pada perlakuan pemindahan sampel darah dengan melepas jarum spuit dan tanpa melepas jarum spuit.
3. Selisih kadar asam urat pada perlakuan pemindahan sampel darah dengan dan tanpa melepas jarum spuit dengan presentase penurunan 20%.

B. Saran

1. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan ilmu bagi institusi pendidikan mengenai penanganan sampel pada pemindahan sampel darah dengan dan tanpa melepas jarum spuit.
2. Bagi petugas laboratorium, pemindahan sampel darah tanpa melepas jarum spuit perlu dihindari, sebaiknya dalam melakukan pemindahan sampel darah dilakukan dengan cara melepas jarum spuit lalu dialirkan melalui dinding tabung secara perlahan untuk meminimalkan terjadinya hemolisis dan hasil pemeriksaan tetap akurat.